

## Pengaruh Paparan Konten Edukasi Karier di Media Sosial TikTok terhadap Kesiapan Perencanaan Karier Generasi Zelenial di Universitas Bengkulu

Dimas Agus Irawan<sup>1\*</sup>, Sahara Afrilia<sup>2</sup>, Fajri Saputra<sup>3</sup>, Fickah Nopriyanti<sup>4</sup>,  
Desvi Yasinta<sup>5</sup>, Zhafif Hidayat<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia.

Corresponding Email : [dimasagusiraw222@gmail.com](mailto:dimasagusiraw222@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**Abstrak.** Studi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh konten edukasi karier di media sosial TikTok terhadap kesiapan perencanaan karier generasi Z di Universitas Bengkulu. Studi ini menggunakan variabel uji konten perencanaan karier sebagai variabel Y dan konten edukasi sebagai variabel X, yang sudah banyak digunakan. Namun, dalam konteks penelitian serupa, peneliti membatasi objek penelitian yang hanya berfokus pada satu objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan pada studi ini merupakan metode kuantitatif, di mana metode ini sedikit sekali digunakan dalam konteks penelitian serupa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang diperoleh melalui data primer yang disebarkan kepada responden menggunakan teknik Non-Probability Sampling pada 110 responden yang akan diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel uji, dengan signifikansi atau tingkat toleransi  $\alpha = 0,005$  (5%). Pada studi ini, digunakan model Probit Regresi sebagai alternatif dalam memodelkan variabel dependen, yang fokus pada variabel Y yang bernilai 0 atau 1 sehingga asumsi Y mengikuti distribusi normal standar. Studi ini menunjukkan bahwa paparan konten edukasi karier di media sosial TikTok diterima atau berpengaruh positif pada perencanaan karier generasi Z dalam lingkup Universitas Bengkulu. Studi ini memiliki keterbatasan berupa cakupan populasi, di mana peneliti tidak memiliki daftar lengkap seluruh anggota populasi pengguna TikTok aktif dalam lingkup Generasi Z di Universitas Bengkulu yang diwakili oleh 110 responden dari jumlah asli pengguna, sehingga dilakukan perluasan populasi menjadi infinite dengan ukuran tidak terhingga. Studi ini memberikan implikasi apakah konten edukasi karier di TikTok sudah efektif untuk membangun perencanaan karier dan mempersiapkan diri di dunia pekerjaan.

**Kata kunci:** TikTok; Konten Edukasi Karier; Kesiapan Perencanaan Karier; Generasi Z.

**Abstract.** This study was conducted to analyze the influence of career education content on TikTok social media on the career planning readiness of Generation Z at the University of Bengkulu. This study used career planning content as the Y variable and educational content as the X variable, a widely used test variable. However, in the context of similar research, researchers have limited the research object to only one object of study. The approach used in this study is a quantitative method, a method rarely used in similar research contexts. The use of Generation Z students certainly offers a new perspective, considering that this generation grew up with internet technology and does not need to adapt to digital developments. This study used a quantitative approach, with data obtained through primary data distributed to respondents using a non-probability sampling technique. The data were analyzed using simple linear regression analysis to examine the influence of the test variables, with a significance level of  $\alpha = 0.005$  (5%). This study uses a Probit Regression model as an alternative to modeling the dependent variable, focusing on the Y variable, which has a value of 0 or 1, thus assuming that Y follows a standard normal distribution. This study shows that exposure to career education content on TikTok is accepted and has a positive effect on the career planning of Generation Z at the University of Bengkulu. This study is limited by its population coverage. The researcher did not have a complete list of all active TikTok users within Generation Z at the University of Bengkulu, represented by 110 respondents from the original user base. Therefore, the population was expanded to an infinite size. This study provides implications for whether career education content on TikTok is effective in developing career plans and preparing for the world of work.

**Keywords:** TikTok; Career Education Content; Career Planning Readiness; Generation Z.

## Pendahuluan

Teknologi di era sekarang sudah sangat berkembang pesat. Orang-orang yang menginvestasikan waktunya di internet jumlahnya berkembang pesat juga. Di seluruh dunia, platform seperti media sosial seperti Facebook, Twitter (X), Snapchat, Tiktok, Instagram dan lain-lain (Truong & Kim, 2023). Informasi mengenai pendidikan dan karier dapat diperoleh generasi muda hanya dalam satu genggaman saja. Platform digital Tiktok adalah wadah yang dapat membuat pengguna memproduksi video berdurasi pendek yang kreatif, menarik, dan tidak membosankan sehingga dapat memengaruhi ketertarikan penggunaannya. Tik Tok diciptakan di Tiongkok dan dipublikasikan pada September 2016. Platform ini menggabungkan konten video berbasis musik dengan jejaring sosial. Tiktok telah mendapatkan popularitas di banyak kalangan usia, khusus nya generasi Z (Hafifah *et al.*, 2025). Berdasarkan salah satu platform unduhan aplikasi, yaitu Play Store, aplikasi Tik Tok telah diunduh lebih dari 100 juta kali dengan rata-rata rating 4,4 dari nilai maksimal 5. Laporan riset pasar aplikasi mobile dari Sensor Tower pada tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah unduhan Tik Tok meningkat sebesar 21,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada periode tersebut, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pemasang aplikasi Tik Tok terbesar kedua setelah Amerika Serikat, di mana dari total peningkatan 21,4%, Indonesia menyumbang 8,5%, sementara Amerika Serikat menyumbang 9,7%. Saat ini, Indonesia berada pada peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah pengguna Tik Tok terbanyak di dunia. Informasi tersebut disampaikan secara resmi oleh Julia Chan selaku Mobile Insights Analyst. Tingginya jumlah pengguna Tik Tok di Indonesia tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menjadi daya tarik bagi masyarakat (Mahardika *et al.*, 2021). Generasi Z merupakan kelompok individu yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012 dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Kedekatan mereka dengan internet serta media sosial menjadikan berbagai platform

daring sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Generasi ini dikenal memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi, lebih menyukai komunikasi secara virtual, serta memiliki kecenderungan untuk melakukan beberapa aktivitas sekaligus atau *multitasking* (Ramadhani & Santoso, 2025). Dengan mudahnya mengakses informasi secara luas, banyak mahasiswa milenial Universitas Bengkulu merasa bingung untuk merencanakan karier mereka di masa depan. Potensi diri yang kurang dikenal, skill yang dibutuhkan di dunia kerja, dan pengarahannya yang jelas bagi mahasiswa masih menjadi tantangan. Namun, jika dilihat dari sisi lain, paparan konten edukasi karier yang berpotensi di media sosial dapat membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan motivasi dalam merancang rencana karier mereka. Banyaknya penelitian terdahulu yang membahas tentang dampak media sosial terhadap perlakuan mahasiswa dan pola belajar Generasi Z. Namun, penelitian yang menjelaskan secara spesifik tentang pengaruh paparan konten edukasi karier di media sosial Tik Tok terhadap kesiapan perencanaan karier Generasi Z di lingkungan perguruan tinggi Universitas Bengkulu masih kebanyakan terbatas. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana paparan konten edukasi karier di media sosial dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam merencanakan karier mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan konten edukasi karier di media sosial Tik Tok terhadap kesiapan perencanaan karier Generasi Z di Universitas Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai peran media sosial sebagai sumber informasi karier sekaligus membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bersifat eksplanatori, bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten edukasi karier di media sosial Tik Tok terhadap kesiapan perencanaan karier generasi Z di Universitas

Bengkulu. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa generasi Z yang terdaftar dan aktif menggunakan TikTok, dengan sampel diambil menggunakan teknik non-probability sampling melalui purposive sampling, yang menghasilkan total 110 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan demografis dan pertanyaan terkait konten edukasi karier serta kesiapan perencanaan karier, yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Kuesioner akan disebarluaskan secara daring kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, dimulai dari uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel. Selanjutnya, analisis deskriptif akan menghitung rata-rata, frekuensi, dan persentase untuk menggambarkan karakteristik responden serta variabel yang diteliti. Untuk menguji pengaruh konten edukasi karier (variabel X) terhadap kesiapan perencanaan karier (variabel Y), digunakan analisis regresi linier sederhana dengan perangkat lunak statistik seperti SPSS, dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan populasi yang terbatas pada mahasiswa di Universitas Bengkulu dan penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dapat memengaruhi kejujuran jawaban responden.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Demografi Responden

Dalam penelitian ini, demografi responden mencakup berbagai karakteristik yang memberikan gambaran tentang latar belakang peserta. Sebanyak 110 mahasiswa dari Universitas Bengkulu berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan proporsi jenis kelamin yang cukup seimbang. Dari total responden, 35,9% adalah laki-laki dan 64,1% adalah perempuan, menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan perempuan. Dari segi usia, responden terbagi dalam beberapa kelompok umur, dengan usia 18 tahun menjadi kelompok yang paling banyak, yaitu 43,75%. Kelompok usia lainnya termasuk 17 tahun (9,38%), 19 tahun (29,69%), 20 tahun (11,72%), dan kelompok usia di atas 21 tahun yang relatif sedikit, yaitu 0,78% untuk usia 21 tahun dan 2,34% untuk usia 22 tahun. Responden juga berasal dari berbagai fakultas di Universitas Bengkulu, dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menjadi yang terbanyak, mencakup 42,97% dari total responden, diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) sebesar 14,06%, Fakultas Pertanian (FP) 10,94%, dan fakultas lainnya dengan persentase yang lebih rendah.

Tabel 1. Demografi Responden

Informasi Demografi	Kategori	Frekuensi	Presentase	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	46	35,9%	128
	Perempuan	82	64,1%	
Usia	17	12	9,38%	128
	18	56	43,75%	
	19	38	29,69%	
	20	15	11,72%	
	21	1	0,78%	
	22	3	2,34%	
	25	1	0,78%	
	26	1	0,78%	
	27	1	0,78%	

Fakultas	FEB	55	42,97%	128
	FISIP	18	14,06%	
	FP	14	10,94%	
	FT	12	9,38%	
	FKIP	9	7,03%	
	FMIPA	8	6,25%	
	FH	8	6,25%	
	FKIK	4	3,13%	

### Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur dengan cara mengorelasikan skor faktor dengan skor total faktor, sehingga dapat ditentukan sejauh mana suatu item variabel layak digunakan dalam penelitian (Dewi *et al.*, 2022). Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mencerminkan konstruk yang ingin diteliti dan memberikan akurasi dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan

menggunakan analisis statistik untuk mengevaluasi setiap item dalam kuesioner. Item-item yang memiliki nilai validitas di atas ambang batas yang telah ditentukan akan dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, pengujian validitas tidak hanya meningkatkan kualitas instrumen penelitian, tetapi juga memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh konten edukasi karier di media sosial TikTok terhadap kesiapan perencanaan karier generasi Z di Universitas Bengkulu.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Ket
Konten Edukasi Karir	1	0,744	0,247	Valid
	2	0,646	0,247	Valid
	3	0,716	0,247	Valid
	4	0,716	0,247	Valid
	5	0,639	0,247	Valid
	6	0,722	0,247	Valid
	7	0,712	0,247	Valid
	8	0,706	0,247	Valid
	9	0,517	0,247	Valid
Perencanaan Karir	10	0,701	0,247	Valid
	11	0,687	0,247	Valid
	12	0,726	0,247	Valid
	13	0,702	0,247	Valid
	14	0,729	0,247	Valid
	15	0,725	0,247	Valid
	16	0,765	0,247	Valid
	17	0,686	0,247	Valid
	18	0,690	0,247	Valid

Berdasarkan kolom r-tabel, syarat validitas untuk jumlah responden sebanyak 128 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai r-tabel adalah 0,247. Dalam konteks ini, suatu item dalam kuisisioner dapat dinyatakan

valid jika hasil validitasnya melebihi 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan mampu mengukur konstruk yang diteliti dan memastikan akurasi data penelitian. Dengan demikian, pengujian validitas ini sangat

penting untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan informasi yang tepat dan dapat diandalkan.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas dan konsistensi terhadap hasil yang diperoleh, terutama dalam kondisi yang berbeda. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika pengukuran ulang yang dilakukan di bawah kondisi yang berbeda tetap menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas

yang umum digunakan dalam penelitian adalah koefisien Cronbach's Alpha. Sebuah instrumen dianggap baik dan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,6 atau lebih. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin baik keandalan instrumen tersebut, dengan nilai 0,9 menunjukkan keandalan yang sangat baik (Forester *et al.*, 2024). Melalui uji reliabilitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi yang diperlukan untuk menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
(X) Perencanaan Karier	0,891	Reliabel
(Y) Konten Edukasi	0,913	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, variabel perencanaan karier menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891, sedangkan variabel konten edukasi memiliki nilai sebesar 0,913. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa kedua instrumen variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel atau andal, karena keduanya memiliki nilai Cronbach's Alpha yang jauh lebih besar dari 0,6. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang diteliti.

### Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa berupaya

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2006). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013), dalam penentuan kategori berdasarkan jawaban responden, data dibagi menjadi beberapa kategori yang mencerminkan tingkat respons dari peserta. Kategori ini membantu peneliti dalam memahami persepsi dan sikap responden terhadap konten edukasi karier dan kesiapan perencanaan karier. Dengan demikian, analisis deskriptif berfungsi sebagai langkah awal untuk mempersiapkan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, serta memberikan konteks yang lebih jelas mengenai hasil penelitian.

Tabel 4. Penentuan Kategori Jawaban Responden

No	Skala Kategori Jawaban	Kategori Skor
1	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 – 2,60	Remdah
3	2,61 – 3,40	Cukup Tinggi
4	3,41 – 4,20	Tinggi
5	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Konten Edukasi Karier (X)

Item	Presentase Jawaban Responden										Rata- rata
	SS		S		N		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1	37	28,9	58	45,3	29	22,7	4	3,1	0	0	4.00

X2	36	28,1	45	35,2	38	29,7	8	6,3	1	0,8	3,84
X3	16	12,5	30	23,4	66	51,6	16	12,5	0	0	3,36
X4	37	28,9	56	43,8	31	24,2	3	2,3	1	0,8	3,98
X5	27	21,1	59	46,1	35	27,3	6	4,7	1	0,8	3,82
X6	39	30,5	66	51,6	17	13,3	6	4,7	0	0	4,08
X7	14	10,9	34	26,6	70	54,7	9	7,0	1	0,8	3,4
X8	16	12,5	39	30,5	62	48,4	11	8,6	0	0	3,47
X9	35	27,3	58	45,3	26	20,3	8	6,3	1	0,8	3,92
Rata-rata Variabel Konten Edukasi Karier (X)											3,73

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X berada di level tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,08. Nilai rata-rata keseluruhan pada variabel konten edukasi karier (X) sebesar 3,73 dalam kategori tinggi. Sehingga dalam hal ini konten edukasi karier

dinilai berpengaruh tinggi. Dalam hal ini responden menilai bahwa konten edukasi karier yang disajikan sudah sangat memadai dan memberikan dampak yang kuat terhadap tujuan penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Karier (Y)

Item	Presentase Jawaban Responden											
	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Y1	43	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08
Y2	38	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96
Y3	43	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12
Y4	37	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01
Y5	36	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98	3,98
Y6	34	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94
Y7	37	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9
Y8	25	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57	3,57
Y9	47	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13
Rata-rata Variabel Perencanaan Karier											3,96	

Dari tabel yang disajikan, dapat diketahui bahwa variabel perencanaan karier (Y) berada di level tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,12. Sementara itu, nilai rata-rata keseluruhan pada variabel perencanaan karier mencapai 3,96, yang menunjukkan bahwa responden berada dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa konten edukasi karier dinilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan perencanaan karier. Tingginya nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa responden merasa memiliki kesiapan yang matang dalam merancang masa depan profesional mereka. Temuan ini juga sejalan dengan hasil analisis sebelumnya, di mana konten edukasi karier dinilai berkontribusi kuat terhadap pembentukan kesiapan perencanaan karier.

**Pengujian Hipotesis Analisis Regresi**

Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis ketergantungan suatu variabel terhadap variabel lain, yaitu variabel bebas, dengan tujuan untuk membuat estimasi atau prediksi mengenai nilai rata-rata variabel tergantung berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Basuki & Prawoto, 2015). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh konten edukasi karier terhadap kesiapan perencanaan karier. Hasil dari analisis regresi akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut, serta seberapa besar pengaruh konten edukasi karier dalam membentuk kesiapan perencanaan karier generasi Z di Universitas Bengkulu.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.868	2.159		5.498	<,001
Konten Edukasi	.702	.061	.714	11.463	<,001

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang disajikan dalam tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.868 + 0.702X$$

Di mana konstanta sebesar 11.868 menunjukkan nilai konsisten variabel dependen (Y) ketika variabel independen (X) bernilai nol. Koefisien regresi X sebesar 0.702 mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1 unit pada nilai total X akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.702 pada nilai total Y. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 11.463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (Y).

### Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dibangun layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Ketika hasil Uji F menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini berarti bahwa kombinasi variabel independen dalam model tersebut mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Dalam konteks ini, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka model dianggap tidak signifikan secara statistik dalam hal hubungan linier antara variabel independen dan dependen (Nasar *et al.*, 2024). Perhitungan untuk uji F akan disajikan dalam tabel berikut, yang mencakup nilai F hitung dan F tabel, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai signifikansi model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari uji F ini akan membantu dalam menentukan apakah konten edukasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan perencanaan karier secara keseluruhan.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1927.119	1	1927.119	131.395	<,001 <sup>b</sup>
Residual	1847.999	126	14.667		
Total	3775.117	127			

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 131,395 dengan tingkat signifikansi < 0,001, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel konten edukasi TikTok secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier. Secara lebih lanjut, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun mampu menjelaskan hubungan

antara konten edukasi TikTok dan perencanaan karier dengan baik dan layak digunakan sebagai alat prediksi. Dengan kata lain, peningkatan kualitas konten edukasi TikTok—baik dari aspek intensitas, kualitas, relevansi, maupun kredibilitas—secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan perencanaan karier individu.

### Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sampel berasal dari populasi yang sama dengan rata-rata yang sama (Waluyo *et al.*, 2024). Uji ini juga digunakan untuk menguji satu atau dua populasi guna membandingkan dua rata-rata

untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata tersebut nyata. Uji t dapat dilihat melalui tingkat signifikansi atau dari nilai t hitung. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Dengan demikian, uji t memberikan informasi penting mengenai pengaruh langsung konten edukasi TikTok

terhadap kesiapan perencanaan karier, serta membantu dalam memahami seberapa besar kontribusi masing-masing variabel dalam model penelitian ini. Hasil dari uji t akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara konten edukasi dan kesiapan perencanaan karier, sehingga dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pengembangan karier generasi Z.

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.868	2.159		5.498	<,001
Konten Edukasi	.702	.061	.714	11.463	<,001

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel koefisien regresi, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel konten edukasi TikTok sebesar  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel konten edukasi TikTok berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,702 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada konten edukasi TikTok akan diikuti oleh peningkatan perencanaan karier sebesar 0,702 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu, nilai koefisien beta terstandar ( $\beta$ ) sebesar 0,714 menunjukkan bahwa konten edukasi TikTok memiliki pengaruh yang kuat terhadap perencanaan karier. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas konten edukasi TikTok yang diterima—baik dari aspek intensitas, kualitas, relevansi, maupun kredibilitas—maka semakin tinggi pula tingkat perencanaan karier individu.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menilai kesesuaian model dengan data. Uji ini mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Agus, 1996). Koefisien determinasi memberikan gambaran seberapa baik model regresi dari jumlah variabel independen dapat memprediksi suatu variabel dependen, dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen yang ada. Hasil pengujian koefisien determinasi akan disajikan dalam tabel berikut, yang mencakup nilai R<sup>2</sup>. Nilai ini akan menunjukkan proporsi variasi dalam variabel perencanaan karier yang dapat dijelaskan oleh variabel konten edukasi TikTok, memberikan wawasan lebih lanjut tentang efektivitas model regresi yang dibangun dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.714a	.510	.507	3.830

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang disajikan dalam tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,510. Ini menunjukkan bahwa sebesar 51,0% variasi dalam variabel perencanaan karier dapat dijelaskan oleh variabel konten edukasi TikTok. Sementara itu, sisanya sebesar 49,0%

dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,507 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kemampuan penjelasan model tetap berada pada kategori yang cukup kuat. Ini menandakan bahwa meskipun ada variabel lain

yang tidak termasuk dalam model, kontribusi konten edukasi TikTok terhadap perencanaan karier tetap signifikan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 juga menunjukkan bahwa hubungan antara konten edukasi TikTok dan perencanaan karier berada pada tingkat hubungan yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik konten edukasi TikTok yang diterima oleh individu, semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam merencanakan karier.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten edukasi TikTok terhadap perencanaan karier. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 11,868 + 0,702X$$

Nilai konstanta sebesar 11,868 menunjukkan bahwa ketika variabel konten edukasi TikTok (X) tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, tingkat perencanaan karier (Y) tetap berada pada nilai 11,868. Koefisien regresi sebesar 0,702 menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel, di mana setiap peningkatan satu satuan pada konten edukasi TikTok akan diikuti oleh peningkatan perencanaan karier sebesar 0,702 satuan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa media sosial menjadi platform yang ideal untuk pembelajaran sosial karena memungkinkan pelajar untuk mengamati dan meniru perilaku belajar orang lain (Annisa *et al.*, 2025). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat indikator atau item tertentu dalam variabel X yang mencapai nilai rata-rata maksimal sebesar 4,08. Nilai ini merupakan level tertinggi dibandingkan dengan poin penilaian lainnya, yang mengindikasikan bahwa aspek tersebut paling kuat dirasakan oleh responden. Dengan rata-rata total yang masuk dalam kategori tinggi (3,73), dapat diinterpretasikan bahwa konten edukasi karier memiliki peran atau kontribusi yang signifikan. Tingginya persepsi responden terhadap konten edukasi karier ini menjadi landasan kuat bagi efektivitas variabel tersebut dalam memengaruhi kesiapan perencanaan karier subjek penelitian. Variabel Y secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata sebesar

3,96, yang merepresentasikan bahwa persepsi responden terhadap perencanaan karier masuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat indikator tertentu pada variabel ini yang menonjol dengan nilai rata-rata mencapai 4,12. Angka ini menunjukkan aspek spesifik dalam perencanaan karier yang paling dikuasai atau dirasakan secara nyata oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya skor rata-rata pada variabel Y (3,96) membuktikan bahwa subjek penelitian memiliki atensi yang besar terhadap masa depan karier mereka, yang kemungkinan besar dipicu oleh paparan informasi atau edukasi yang diterima sebelumnya. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa secara statistik, variabel konten edukasi TikTok berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh dapat diterima. Nilai koefisien beta terstandar sebesar 0,714 juga mengindikasikan bahwa pengaruh variabel konten edukasi TikTok terhadap perencanaan karier berada pada kategori kuat.

Semakin tinggi intensitas, kualitas, relevansi, serta kredibilitas konten edukasi TikTok yang diterima individu, semakin tinggi pula kemampuan individu dalam memahami diri, mengakses informasi karier, menetapkan tujuan, serta merencanakan langkah-langkah karier secara lebih matang. Hal ini diperkuat oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berhubungan positif dengan nilai kerja mahasiswa melalui akses informasi, peluang networking, dan pembentukan pemahaman tujuan karier (Li *et al.*, 2025). Selanjutnya, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 131,395 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara keseluruhan dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel konten edukasi TikTok dan perencanaan karier. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai sebesar 0,510, yang berarti bahwa sebesar 51,0% variasi dalam perencanaan

karier dapat dijelaskan oleh variabel konten edukasi TikTok. Sementara itu, sisanya sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pendidikan formal, pengalaman pribadi, maupun faktor psikologis individu. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,714 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat, sehingga memperkuat temuan bahwa konten edukasi TikTok memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk perencanaan karier. Menurut Ibrahim *et al.* (2022), perencanaan karier dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan masyarakat, kondisi sosial ekonomi keluarga, orang-orang di rumah, pendidikan, dan pergaulan teman sebaya, serta faktor internal seperti nilai kehidupan, bakat, minat, sifat, pengetahuan, dan kondisi fisik.

Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara konten edukasi TikTok dan perencanaan karier bersifat linier dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada komponen linearity yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai deviation from linearity yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi linear yang digunakan telah sesuai dan mampu menggambarkan hubungan antara variabel secara tepat. Dalam pengujian asumsi klasik, uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga hasil pengujian statistik dapat dianggap valid.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konten edukasi TikTok memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perencanaan karier. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel, dengan koefisien regresi sebesar 0,702. Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel konten edukasi TikTok berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perencanaan karier ( $p < 0,05$ ),

sedangkan uji  $F$  menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh konten edukasi TikTok terhadap perencanaan karier dapat diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,510 menunjukkan bahwa konten edukasi TikTok mampu menjelaskan sebesar 51,0% variasi dalam perencanaan karier, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji linearitas dan normalitas juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi yang diperlukan, sehingga layak digunakan untuk analisis. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa konten edukasi TikTok dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran informal yang efektif dalam mendukung perencanaan karier individu, terutama dalam meningkatkan pemahaman diri, akses informasi karier, penetapan tujuan, dan perencanaan tindakan.

Oleh karena itu, pemanfaatan konten edukasi secara optimal di media sosial dapat menjadi strategi yang relevan dalam pengembangan karier di era digital. Studi ini memerlukan banyak ruang untuk pengembangan, khususnya pada populasi penelitian. Perluasan populasi ini dilakukan agar pengujian subjek seperti konten edukasi memperoleh temuan yang terbaru dan lebih komprehensif. Selanjutnya, perlu dilakukan perluasan dan perubahan variabel uji guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesiapan perencanaan karier pada generasi Z, terutama mengingat pertumbuhan generasi ini dibarengi dengan pertumbuhan teknologi. Penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kuantitatif yang didukung dengan data, serta metode kualitatif melalui wawancara dan pengamatan, dapat digunakan untuk menelusuri fenomena yang diteliti lebih lanjut. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik mengenai pengaruh konten edukasi di media sosial terhadap perencanaan karier generasi Z.

## Daftar Pustaka

- Agus, S. (1996). Koefisien determinasi  $R^2$  pada model regresi linier. *Unpar's Journal*, 1(1), 53–57.  
<http://hdl.handle.net/123456789/2349>.
- Annisa, L. A., Alya, D., & Bahri, S. (2025). Penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran yang efektif di kalangan pelajar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 15–22.  
<https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.3951>.
- Basuki, A. T. R. I., & Prawoto, N. (2015). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. Rajawali Pers.
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Basicedu*, 6(4), 6491–6504.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media. *JISAMAR*, 5(4), 1006–1013.  
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *Edu Society*, 4(3), 1812–1820.
- Hafifah, S., Fitri, L. H., Nurfadila, I., & Siregar, M. R. (2025). Analisis dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku sopan santun peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3, 223–237.
- Hidayah, A., & Anshar, M. (2025). Pola konsumsi informasi generasi Z di era konvergensi media digital. *Jurnal Komunikasi*, 7(1).  
<https://doi.org/10.55606/ay.v7i1.1207>.
- Ibrahim, A., Rahim, M., & Kasan, I. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 48–57.
- Izzati, F., Firamadhina, R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share*, 10(2), 199–208.  
<https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>.
- Komang Tri Asta Pradnya Sulaksana, & Arisena, G. M. K. (2025). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana edukasi pertanian. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*, 21(1), 25–33.
- Li, F., Shi, M., & Feng, R. (2025). Social media use and job choices: The mediating roles of work values and self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, February, 1–9.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1485663>.
- Linh, N. M., Nam, T. P., Thi, N., Anh, Q., Long, M. H., Linh, N. M., Nam, T. P., Thi, N., Anh, Q., & Long, M. H. (2023). Impact of social networking application TikTok on student career orientation (A case study: Students in 3 majors at universities in Hanoi city). *Journal of Education and Practice*, 39(3), 65–79.
- Mahardika, S. V., Ila, I., Islamiyah, Z., & Nurjannah, I. (2021). Faktor-faktor penyebab tingginya minat generasi post-millennial Indonesia terhadap penggunaan aplikasi TikTok. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 2774–2776.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif* (pp. 183–196).
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Bimo, M., Andriansyah, M. T., Pangestu, P. D., Industri, T., Teknik, F., & Bhayangkara, U. (2024). Uji prasyarat analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 786–799.

- Nasution, H. (2019). Perencanaan karier mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–8.
- Ramadhani, N. I., & Santoso, H. (2025). Pengaruh konten TikTok dan motivasi terhadap minat melamar kerja generasi Z di Trans Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*, 5(2), 1185–1193.
- Sari, K. (2018). Korelasi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap perencanaan karier. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 136–142. <https://doi.org/10.26638/jfk.508.2099>.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Swarsono, R., & Munip, A. (2024). Digitalisasi ekonomi dan perubahan pola konsumsi Gen Z di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 50–59. <https://doi.org/10.58553/jalhu>.
- Truong, P. H., & Kim, A. D. (2023). The influence of TikTok on young generation in Vietnam. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 310–317.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis data sample menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan uji ANOVA dan uji t. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 775–785.